

Media Digital sebagai Sarana Informasi Mahasiswa: Studi pada Platform Web dan Instagram Komuntag

Rizka Ermawati Insani¹, Dian Aulia Rahmah², Fransisca Benedicta Avira Citra Paramita³

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

*email: kakaazprim199@gmail.com¹

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mengubah praktik komunikasi di lingkungan perguruan tinggi, khususnya melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi dan edukasi. Media sosial tidak lagi terbatas pada fungsi promosi institusional, tetapi berkembang menjadi ruang strategis untuk membangun komunikasi dua arah, meningkatkan keterlibatan mahasiswa, serta memperkuat identitas institusi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa Instagram merupakan salah satu platform yang paling dominan digunakan oleh mahasiswa, terutama Generasi Z, yang cenderung merespons konten visual, interaktif, dan emosional. Namun, kajian yang secara khusus membahas pengelolaan media sosial institusional di tingkat program studi, terutama dalam konteks kolaborasi mahasiswa dan dosen melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengoptimalkan pemanfaatan media digital sebagai sarana informasi mahasiswa melalui studi pada platform web dan Instagram Komuntag di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan media digital yang terencana, konsisten, dan berbasis kebutuhan audiens guna meningkatkan efektivitas komunikasi institusional. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian komunikasi digital serta menjadi rujukan praktis bagi pengelolaan media digital di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: Media Digital, Instagram, Komunikasi Institusional, Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

The rapid advancement of digital technology has significantly transformed communication practices in higher education, particularly through the use of social media as a medium for information dissemination and education. Social media is no longer limited to institutional promotion but has become a strategic space for two-way communication, student engagement, and institutional identity building. Previous studies show that Instagram is one of the most dominant platforms used by university students, especially Generation Z, who tend to respond positively to visual, interactive, and emotionally engaging content. However, research that specifically examines institutional social media management at the study program level, particularly within the framework of student-lecturer collaboration under the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) policy, remains limited. This study aims to examine and optimize the use of digital media as a source of student information through a case study of the Komuntag website and Instagram account in the Communication Studies Program at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. The study highlights the importance of planned, consistent, and audience-oriented digital media management in enhancing the effectiveness of institutional communication. The findings are expected to contribute both theoretically to digital communication studies and practically to the management of institutional digital media in higher education.

Keywords: Digital Media, Instagram, Institutional Communication, Communication Sciences, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pola komunikasi, khususnya dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi dan edukasi. Di lingkungan perguruan tinggi, media sosial tidak lagi hanya difungsikan sebagai media promosi institusional, tetapi juga sebagai ruang strategis untuk membangun komunikasi dua arah, meningkatkan keterlibatan mahasiswa, serta memperkuat identitas institusi di ranah digital. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam mendukung komunikasi akademik yang lebih adaptif terhadap karakteristik generasi digital.

Dalam konteks mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Langit et al. (2021) menemukan bahwa Instagram merupakan platform yang paling dominan digunakan dalam interaksi daring mahasiswa, meskipun penggunaannya tetap perlu memperhatikan etika digital. Sementara itu, Norhabiba dan Putri (2018) menyatakan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media baru, maka semakin kuat pula kualitas interaksi sosial yang terbentuk di lingkungan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai medium pembentuk relasi sosial dalam komunitas akademik. Penelitian terbaru juga menyoroti karakteristik Generasi Z yang lebih menyukai komunikasi visual, emosional, dan interaktif. Nurijadi dan Irawan (2025) mengungkapkan bahwa Generasi Z cenderung merespons konten yang disajikan secara visual, menggunakan bahasa yang santai, serta membuka ruang partisipasi audiens. Hal ini menuntut institusi pendidikan untuk menyesuaikan strategi komunikasi digital agar relevan dengan preferensi mahasiswa sebagai audiens utama. Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi media sosial, khususnya Instagram, memiliki potensi besar sebagai sarana diseminasi informasi dan edukasi komunikasi di lingkungan akademik. Namun demikian, masih diperlukan kajian yang secara spesifik mengulas praktik pengelolaan akun media sosial institusional di tingkat program studi, terutama yang melibatkan kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam konteks implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Oleh karena itu, penelitian mengenai optimalisasi akun Instagram @komuntag menjadi relevan untuk mengisi celah penelitian sebelumnya sekaligus memperkaya kajian komunikasi digital di lingkungan perguruan tinggi.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji dan mengoptimalkan pemanfaatan media digital sebagai sarana informasi mahasiswa melalui studi pada platform web dan Instagram Komuntag di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Karena penelitian Meilinda (2018) menunjukkan bahwa media sosial telah terinternalisasi dalam kehidupan mahasiswa dan dimanfaatkan secara intensif sebagai sumber utama informasi akademik, khususnya di lingkungan kampus. Temuan ini menegaskan bahwa mahasiswa cenderung lebih responsif terhadap informasi yang disampaikan melalui media sosial dibandingkan media konvensional. Sejalan dengan hal tersebut, Steven dan Pribadi (2022) melalui perspektif ekologi media menemukan bahwa Instagram menjadi salah satu platform dominan yang digunakan oleh Generasi Z dalam mengakses informasi, membangun relasi sosial, serta mengekspresikan identitas diri. Fokus pada konteks institusional, Nasywa (2023) dalam penelitiannya mengenai pengelolaan online public relations instansi pemerintah melalui Instagram menunjukkan bahwa pengelolaan media sosial yang terencana, konsisten, dan berbasis audiens mampu meningkatkan kepercayaan publik serta efektivitas penyampaian informasi. Hal serupa juga ditemukan oleh Octaviani (2024) yang menegaskan bahwa strategi konten visual, interaksi aktif dengan pengikut, serta

pemanfaatan fitur Instagram secara optimal menjadi faktor kunci keberhasilan komunikasi organisasi nirlaba di media sosial.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam pemanfaatan media digital khususnya platform web dan Instagram Komuntag sebagai sarana informasi mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali proses, strategi, dan makna yang terbentuk dalam praktik pengelolaan media digital institusional, serta memahami pengalaman dan respons mahasiswa sebagai audiens utama. Kegiatan ini meliputi pengelola media digital Komuntag, yang terdiri dari mahasiswa magang dan dosen pembimbing, serta mahasiswa Ilmu Komunikasi sebagai pengguna dan penerima informasi. Adapun objek kegiatan adalah media digital Komuntag, yang mencakup platform web dan akun Instagram @komuntag, beserta konten, pola pengelolaan, dan interaksi yang terjadi di dalamnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan pembaruan desain visual konten dengan tujuan meningkatkan kejelasan dan efektivitas penyampaian informasi kepada mahasiswa. Proses ini dilakukan dengan mengadaptasi desain yang telah digunakan sebelumnya, tetap mempertahankan elemen-elemen visual utama seperti warna, tipografi, dan identitas grafis, sehingga kesinambungan branding Program Studi Ilmu Komunikasi tetap terjaga. Selain itu, kegiatan ini mencakup pengembangan segmen konten baru bertajuk #KenalLebihDekat yang dirancang sebagai sarana pengenalan identitas dan branding Program Studi Ilmu Komunikasi. Segmen ini menyajikan informasi mengenai dosen, mahasiswa, kegiatan akademik, serta nilai-nilai keilmuan komunikasi melalui format visual dan narasi yang disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa sebagai audiens utama. Untuk memastikan efektivitas pengelolaan media digital, tim juga melaksanakan rapat evaluasi konten secara berkala. Evaluasi dilakukan terhadap konten yang telah dipublikasikan dengan mengacu pada respons audiens dan data Insight media sosial. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam perumusan strategi konten lanjutan, termasuk penyesuaian tema, format, dan pola publikasi agar pengelolaan media digital ke depan lebih terarah, adaptif, dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan media digital institusional yang terencana dan adaptif mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada mahasiswa. Sinergi antara platform web dan Instagram Komuntag mencerminkan konsep komunikasi digital terpadu, di mana setiap platform memiliki fungsi dan karakteristik yang berbeda namun saling mendukung. Hal ini sejalan dengan pandangan Kaplan dan Haenlein (2016) yang menekankan pentingnya pemanfaatan media sosial sebagai bagian dari strategi komunikasi organisasi di era digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital Komuntag, khususnya platform web dan Instagram @komuntag, memiliki peran penting sebagai sarana utama penyebaran informasi akademik dan nonakademik bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Berdasarkan observasi dan dokumentasi terhadap konten serta pola pengelolaan media digital, ditemukan bahwa kedua platform tersebut saling melengkapi dalam fungsi komunikasi institusional. Platform web berperan sebagai pusat informasi formal dan terstruktur, sementara Instagram berfungsi sebagai media penyebaran informasi yang bersifat cepat, visual, dan interaktif. Pembaruan desain visual konten menjadi salah satu hasil utama dari kegiatan ini. Tim pengabdian berhasil

mengadaptasi desain lama dengan mempertahankan elemen identitas visual Program Studi Ilmu Komunikasi, seperti warna dan tipografi, namun dengan tata letak yang lebih rapi dan komunikatif. Perubahan ini berdampak pada meningkatnya kejelasan pesan yang disampaikan serta kemudahan mahasiswa dalam memahami informasi yang ditampilkan. Selain pembaruan desain, pengembangan segmen konten baru bertajuk #KenalLebihDekat menampilkan profil dosen, mahasiswa, serta kegiatan akademik dalam format visual dan narasi yang lebih personal. Pelaksanaan rapat evaluasi konten secara berkala menjadi dasar penyusunan strategi konten lanjutan yang lebih terarah dan konsisten, sehingga pengelolaan media digital Komuntag tidak lagi bersifat tidak terencana menjadi terencana.

Pengembangan segmen #KenalLebihDekat menunjukkan bahwa konten berbasis storytelling dan humanisasi institusi memiliki daya tarik yang lebih kuat bagi mahasiswa. Temuan ini mendukung penelitian Putri dan Fithrah (2017) yang menyatakan bahwa konten media sosial yang bersifat personal dan naratif cenderung menghasilkan tingkat keterlibatan audiens yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyebaran informasi, tetapi juga sebagai ruang pembentukan identitas dan kedekatan emosional antara program studi dan mahasiswa.

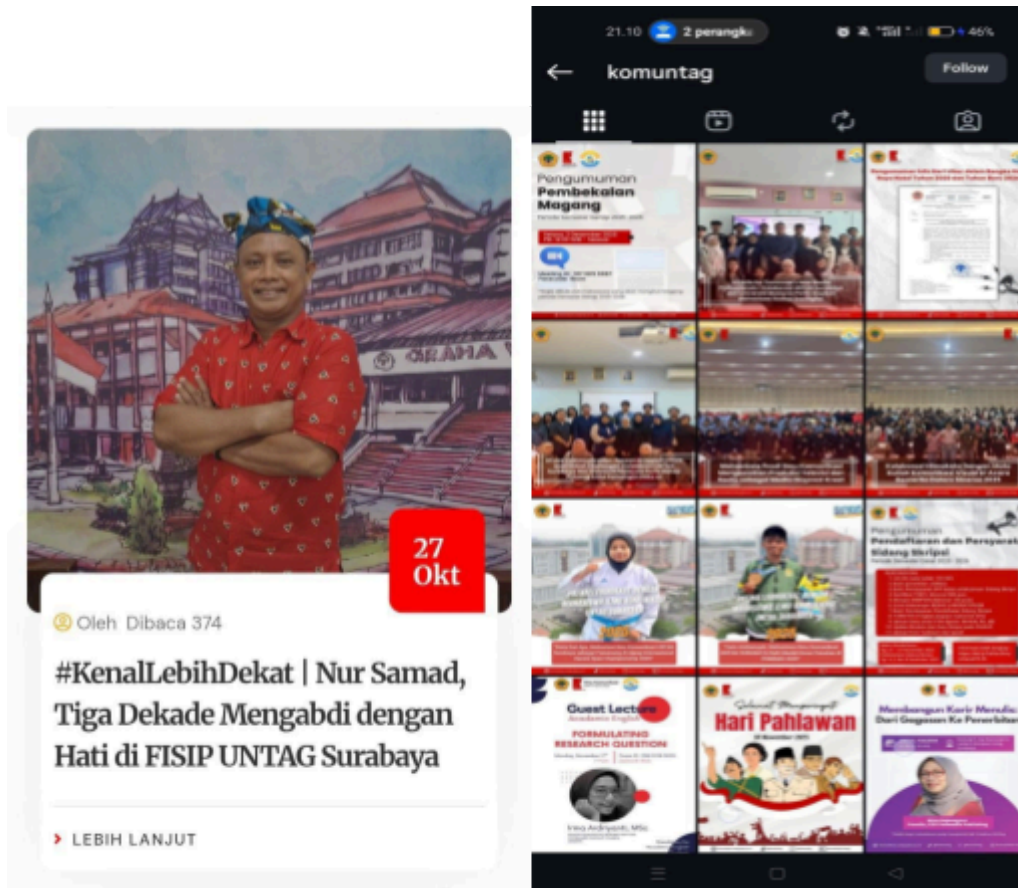
Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan media digital Komuntag sebagai sarana informasi mahasiswa dapat dioptimalkan melalui pembaruan desain visual, pengembangan konten branding yang relevan, serta evaluasi konten berbasis data. Praktik ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi pengelolaan informasi di lingkungan Program Studi Ilmu Komunikasi, tetapi juga memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian komunikasi digital institusional.

Konten yang dipublikasikan melalui Instagram dan website Komuntag dikelompokkan sesuai dengan karakteristik mahasiswa Ilmu Komunikasi sebagai audiens utama. Video reels rangkuman kegiatan dimanfaatkan sebagai media dokumentasi sekaligus storytelling yang membangun kedekatan emosional mahasiswa. Informasi kegiatan kampus disampaikan secara cepat melalui laporan real time di Instagram dan diperkuat dengan publikasi berita lengkap pada website Komuntag, sehingga kedua platform saling melengkapi sebagai sumber informasi yang aktual dan kredibel. Unggahan hari besar nasional dan keagamaan berfungsi memperkuat nilai kebangsaan dan spiritualitas, sementara konten berita mahasiswa berprestasi serta segmen #KenalLebihDekat yang memperkenalkan organisasi, dosen, dan figur di Program Studi Ilmu Komunikasi menjadi bukti nyata bahwa Instagram dan website Komuntag berperan tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana apresiasi, humanisasi institusi, dan penguatan rasa memiliki mahasiswa.

Konten - konten yang diunggah dikelompokkan dalam beberapa kategori utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan target audiens, yaitu mahasiswa Ilmu Komunikasi.

1. Konten *video reels* yang merupakan recap kegiatan dan momen penting mahasiswa Ilmu Komunikasi.
2. *Live report* kegiatan kampus, seperti seminar, workshop, serta event lainnya, yang disampaikan secara real time maupun dalam bentuk dokumentasi lengkap pasca acara.
3. Unggahan hari besar nasional dan keagamaan, yang disajikan dalam bentuk ucapan melalui Instagram Story dan Feed, berfungsi memperkuat nilai kebangsaan, spiritualitas, serta membangun kedekatan emosional antara pengelola dan audiens.

4. Rubrik khusus seputar Ilmu Komunikasi, yang disusun secara rutin dan menyajikan informasi seputar kegiatan akademik dan non-akademik, opini mahasiswa, hingga sorotan mahasiswa yang berprestasi.
5. Rubrik baru yang berfokuskan untuk membranding Ilmu Komunikasi dengan cara melalui #KenalLebihDekat, agar algoritma Instagram bisa menangkap pola konten yang konsisten dan meningkatkan jangkauan serta interaksi audiens.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap web dan akun Instagram Komuntag sebagai sarana informasi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital, khususnya platform web dan Instagram Komuntag, memiliki peran strategis sebagai sarana informasi bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Kegiatan pembaruan desain visual konten yang tetap mempertahankan identitas grafis program studi berhasil meningkatkan kejelasan pesan dan daya tarik informasi yang disampaikan. Selain itu, pengembangan segmen konten #KenalLebihDekat mampu memperkuat branding Program Studi Ilmu Komunikasi melalui pendekatan storytelling dan humanisasi institusi, sehingga menciptakan kedekatan emosional antara program studi dan mahasiswa. Pelaksanaan evaluasi konten secara berkala berbasis respons audiens dan data Insight juga mendorong pengelolaan media digital Komuntag menjadi lebih terencana, adaptif, dan berkelanjutan. Pelaksanaan evaluasi konten secara berkala berbasis respons audiens dan data Insight media sosial mendorong pengelolaan media digital Komuntag menjadi lebih terarah dan adaptif. Evaluasi ini menjadi landasan penting dalam perumusan strategi konten lanjutan, sehingga pengelolaan media tidak lagi bersifat tidak terencana, melainkan berbasis perencanaan dan kebutuhan audiens. Dalam konteks komunikasi

institusional, praktik ini mencerminkan penerapan komunikasi dua arah yang mendukung keterlibatan mahasiswa secara aktif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan keterkaitan yang jelas antara tujuan, metode, dan hasil yang diperoleh, serta memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pengelolaan media digital institusional. Temuan ini tidak hanya bermanfaat bagi penguatan sistem informasi mahasiswa di lingkungan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, tetapi juga memperkaya kajian dan praktik komunikasi digital dalam konteks institusi pendidikan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan penelitian dan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing serta tim pengelola media digital Komuntag, yang terdiri dari mahasiswa magang dan pihak terkait lainnya, atas kerja sama, kontribusi, dan partisipasi aktif selama proses pelaksanaan kegiatan.

Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah bersedia menjadi informan sekaligus pengguna media digital Komuntag, sehingga data dan temuan dalam penelitian ini dapat diperoleh secara komprehensif. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pengelolaan media digital institusional serta menjadi rujukan bagi penelitian dan kegiatan pengabdian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyan, W., Septiawan, S., & Aulya, A. (n.d.). PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PENINGKATAN CITRA PADA SMK DEWI SARTIKA TANGERANG. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6, 79–88. <https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/JTT>
- Dewi Pitaloka, E., Aprilizdihar, M., & Septiana Dewi, dan. (2021). PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL. In *Journal of Digital Education, Communication, and Arts Article History* (Vol. 4, Issue 2).
- Ficky Irsandi, M., Zahran Sulthon, M., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Riau, U. (2024). Dampak Penggunaan Instagram Terhadap Bisnis dan Sebaran Informasi. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2).
- Fujiawati, F. S., & Raharja, R. M. (2021). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL (INSTAGRAM) SEBAGAI MEDIA PENYAJIAN KREASI SENI DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 6(1). <https://andi.link/hootsuite-we-are->
- Hidayatullah, B. S., & Winduwati, S. (n.d.). *Selektivitas Gen Z dalam Memilih Media Informasi di Instagram (Studi Kasus Mahasiswa Di Jakarta)*.
- Kalangan Generasi Haikal Ibnu Hakim, B. Z., Maura, G., & Polin, I. (n.d.). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember, 2024*(2), 489–505.
- Noventa, C., Soraya, I., & Muntazah, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram BuddyKu Sebagai Sarana Informasi Terkini. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3(3), 626–635. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i3.1124>
- Nugroho¹, R. S., Andriyanto², R., Fildzahun, H., & Kusnadi³, N. (2025). Optimalisasi Media Sosial Instagram sebagai Sarana Diseminasi Informasi dan Edukasi Komunikasi melalui Akun @Komuntag. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(3), 4213.

Sari, R. E., Fitria, L., & Tarisa, V. (2023). *STUDI LITERATUR TENTANG PENGGUNAAN MEDIA WEB WORDWALL SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR*. 02(01), 37–49.

Sinaga, S., Muqsith, M. A., & Ayuningtyas, F. (2024). Instagram sebagai Media Informasi Digital Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. *EKSPRESI DAN PERSEPSI : JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 7(1), 232–253. <https://doi.org/10.33822/jep.v7i1.5444>

Zulfa, A. A., & Arifudin, O. (2025). PERAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI. In *Jurnal Tahsinia* (Vol. 6, Issue 1).